

**KAJIAN PRIORITAS PEMELIHARAAN JALAN DI  
PROVINSI SUMATERA BARAT  
STUDI KASUS : KABUPATEN SOLOK, KOTA SOLOK  
DAN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**ABSTRAK**

Kerusakan jalan yang terjadi di berbagai daerah saat ini mempunyai permasalahan yang kompleks dengan berbagai jenis kerusakan dan penyebabnya, sehingga menimbulkan kerugian yang sangat besar terutama bagi pengguna jalan seperti bertambahnya waktu tempuh, kemacetan, kecelakaan lalu lintas dan lainnya. Kondisi jalan Provinsi Sumatera Barat dengan panjang jalan mencapai 1.525,20 Kmsaat ini banyak yang mengalami kerusakan terutama ruas jalan yang di alihkan dari jalan kabupaten ke jalan Provinsi. Setiap jaringan atau ruas jalan yang telah ada perlu dilakukan pemeliharaan untuk tetap menjaga kualitas berkendara (Riding Quality). Akan tetapi jumlah dana yang dialokasikan tidak mencukupi untuk memenuhi seluruh kebutuhan penanganan jalan dan harus didistribusikan secara proporsional. Akibat dari keterbatasan Anggaran untuk dapat memperbaiki jalan secara keseluruhan maka dilakukan penelitian untuk mengkaji prioritas ruas jalan provinsi yang akan ditangani menggunakan metode AHP dan Metode pemeliharaan dari Bina Marga yang disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di lapangan sehingga tujuan dari penelitian ini untuk menentukan urutan prioritas pemeliharaan jalan di Provinsi Sumatera Barat dapat tercapai. Dalam metode AHP pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan responden sebanyak 20 orang yang berpengalaman di bidang pemeliharaan jalan, sedangkan dalam metode binamarga pengumpulan data dengan cara survey langsung kelapangan melihat kondisi jalan yang ada. Hasil dari penelitian Melalui metode AHP didapat lima kriteria utama yang perlu di pertimbangkan dalam menentukan prioritas pemeliharaan jalan di Provinsi Sumatera Barat. Dimana kriteria tersebut adalah : Kerusakan Jalan dengan bobot 34,7 %, Keselamatan Pengguna Jalan dengan bobot 31,5 % , Sosial dengan bobot 16,9 %, Lokasi Jalan dengan bobot 10,3 %, Kinerja Lalu Lintas dengan bobot 6,6 %. Berdasarkan metode bina marga kriteria prioritas pemeliharaan jalan dilihat dari survey kondisi visual jalan dengan memperhatikan luas retak, lebar rata-rata retak, jumlah lubang dan kedalaman alur roda. Dimana diperoleh hasil ruas jalan dengan kondisi baik sebesar 43,95 %, Sedang sebesar 20,15 %, Rusak Ringan sebesar 5,75 %, dan Rusak Berat sebesar 30,16 %. Jadi pada penelitian ini ruas jalan yang menjadi prioritas utama dalam pemeliharaan jalan menurut metode AHP dan Metode Bina Marga adalah Ruas Jalan Alahan Panjang - Kiliran Jao karena kondisi pada ruas jalan tersebut memang banyak terjadi kerusakan dan jalan tersebut juga penting untuk menunjang perekonomian masyarakat diwilayah tersebut.

**Kata Kunci :** Prioritas Pemeliharaan Jalan, Metode AHP, Metode Bina Marga.

**STUDY OF ROAD MAINTENANCE PRIORITY IN  
WEST SUMATRA PROVINCE  
CASE STUDY: KABUPATEN SOLOK, KOTA SOLOK  
AND SOLOK SELATAN DISTRICT**

**ABSTRACT**

Road damage that occurred in various regions today is a complex issue with various types of damage and the cause, resulting losses are very large, especially for road users such as increased travel time, congestion, traffic accidents and others. The condition of roads in West Sumatra Province with a road length of 1,525.20 Km is currently experiencing many damages, especially roads that have been diverted from district roads to provincial roads. Every existing road network or section needs to be maintained to maintain the quality of the ride (Riding Quality). However, the amount of funds allocated is not sufficient to meet all road handling needs and must be distributed proportionally. As a result of budget limitations to be able to repair roads as a whole, a study was conducted to assess the priority of provincial roads to be handled using the AHP method and the maintenance method from Bina Marga which was adjusted to the needs in the field so that the objectives of the research can be achieved. In the AHP method, data collection uses a questionnaire with as many as 20 respondents who are experienced in the field of road maintenance, while in the Binamarga method the data collection is by direct surveying the field to see the existing road conditions. The results of the research through the AHP method obtained five main criteria that need to be considered in determining road maintenance priorities in West Sumatra Province. Where these criteria are: Road Damage with a weight of 34.7%, Safety of Road Users with a weight of 31.5%, Social with a weight of 16.9%, Road Location with a weight of 10.3%, Traffic Performance with a weight of 6.6%. Based on the Bina marga method, the priority criteria for road maintenance are seen from the road visual condition survey by taking into account the area of cracks, the average width of the cracks, the number of holes and the depth of the wheel grooves. Where the results of roads with good condition are 43.95%, moderate by 20.15%, light damage by 5.75%, and heavy damage by 30.16%. So in this study the road sections that are the top priority in road maintenance according to the AHP method and the Bina Marga Method are the Alahan Panjang - Kiliran Jao Road Section because the conditions on these roads have indeed a lot of damage and these roads are also important to support the economy of the people in the area.

**Keywords :** Priority Road Maintenance, AHP Method, Highways Method.